



**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI MAPEL EKONOMI SMA AL-HASANIYYAH  
KARANGAWEN DEMAK TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
AFIFATUN INTANI  
15220017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**



**PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP  
PRESTASI MAPEL EKONOMI SMA AL-HASANIYYAH  
KARANGAWEN DEMAK TAHUN PELAJARAN  
2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Ekonomi FPIPSKR  
Universitas PGRI Semarang**

**OLEH :  
AFIFATUN INTANI  
15220017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMA AL HASANIYYAH Karangawen Demak 2021/2022", disusun oleh :

Nama : AFIFATUN INTANI

NPM : 15220017

Prodi ; Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Fakultas ; Ekonomi

Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Agustus 2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 27 Agustus 2021

Pembimbing I



Riyanto, SE, Msi

NPP. 176401523

Pembimbing II



Dayid Firma Setiawan, S.Pd.M.Pd

NPP. 158701498

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi



Novika Wahyuhastuti, SE, Msi

NPP.197811192005012002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAPEL EKONOMI SMA AL-HASANIYYAH KARANGAWEN DEMAK TAHUN PELAJARAN

2021/2022"

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disajikan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 4 Agustus 2022

Ketua,



Dr. Agus Sutono, S. Fil., M.Pd.  
NPP.107801284

Sekretaris,

Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si  
NIP.197811192005012002

Penguji

1. Riyanto, S.E., M.Si  
NPP. 176401523
2. David Firma Setiawan, S.Pd., M.Pd.  
NPP. 158701498
3. Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si  
NIP. 197811192005012002

Tanda Tangan

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Moto;

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang di usahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” Al-Baqoroh:286
2. Orang yang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan, orang yang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesempatan.

Persembahan;

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

### PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AFIFATUN INTANI  
NPM : 15220017  
Prodi : Pendidikan IPS dan Keolahragaan  
Fakultas Pendidikan : Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



AFIFATUN INTANI

## ABSTRAK

AFIFATUN INTANI “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak 2021/2022” Skripsi. Program Studi Pendidikan IPS Dan Keolahragaan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS PGRI Semarang. UPGRIS Semarang 2022. Peneliti ini di latarbelakangi masih rendahnya nilai Mapel Ekonomi di SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap mapel ekonomi. Data yang digunakan primer dan sekunder. Subyek penelitian ini semua siswa SMA Al Hasaniyyah yang berjumlah 53 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan R<sup>2</sup>. Berdasarkan hasil analisis bahwa: (1) Motivasi mempengaruhi prestasi mapel ekonomi. Berdasarkan dari hasil uji t nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,619 > 1,674$  dan nilai sig.  $0,012 < 0,05$ . (2) Lingkungan belajar mempengaruhi prestasi mapel ekonomi. Berdasarkan dari hasil regresi linier ganda uji F nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $2,432 > 1,674$  dan nilai sig.  $0,019 < 0,05$ . (3) Motivasi dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi mapel ekonomi. Berdasarkan dari hasil uji F diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,322 > 3,172$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dengan R<sup>2</sup> diperoleh 0,292 berarti 29,2%. Saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Ada indikasi siswa malas untuk mengerjakan tugas, maka dari itu siswa hendaknya lebih membiasakan diri untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurudan tidak mudah putus asa dalam meyelesaikan tugas yang dianggap sulitdengan mencari referensi buku-buku yang ada, dan bertanya kepada guru.
2. Dorongan dari luar terutama orang tua sangat diperlukan dalam hal pemberian reward baik itu berupa hadiah atau pujian sehingga dapat memberi motivasi kepada anak agar legih rajin dan giat dalam mengikuti pelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci: Motivasi, Lingkungan Belajar, Mapel Ekonomi.**

## **ABSTRACT**

AFIFATUN INTANI "The Influence of Motivation and Learning Environment on Student Achievement at Al Hasaniyyah Karangawen Demak High School 2021/2022" Thesis. Social Studies Education and Sports Education Study Program, PGRI UNIVERSITY Semarang. UPGRIS Semarang 2022. This researcher is motivated by the low value of the Economics Subject at SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.

This study aims to determine the effect of motivation and learning environment on the economics subject. The data used are primary and secondary. The subjects of this study were all students of SMA Al Hasaniyyah, totaling 53 students. Collecting data using a questionnaire. Data analysis with multiple linear regression analysis, t test, F test, and R<sup>2</sup>. Based on the results of the analysis that: (1) Motivation affects the achievement of the economics subject. Based on the results of the t-test, the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $2,619 > 1,674$  and the value of sig.  $0.012 < 0.05$ . (2) The learning environment affects the achievement of the economics subject. Based on the results of multiple linear regression of the F test, the value of  $F_{count} > F_{table}$  is  $2.432 > 1.674$  and the value of sig.  $0.019 < 0.05$ . (3) Motivation and learning environment affect the achievement of the economics subject. Based on the results of the F test, it is known that the value of  $F_{count} > F_{table}$  is  $10.322 > 3.172$  and the value of sig.  $0.000 < 0.05$  with R<sup>2</sup> obtained 0.292 means 29.2%. Suggestions put forward in this study:

1. There are indications that students are lazy to do assignments, therefore students should get used to doing the tasks given by the teacher and not easily give up in completing tasks that are considered difficult by looking for references to existing books, and asking the teacher.
2. Encouragement from outside, especially parents, is needed in terms of giving rewards in the form of gifts or praise so that it can motivate children to be more diligent and active in following lessons at school so that they can improve student achievement.

*Keywords: Motivation, Learning Environment, Economics Subject. Keywords: Motivation, Learning Environment, Economics Subject.*



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak”, ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suciati, M.Hum. Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Agus Sutono, S.Fil, M.Phil. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah menyetujui skripsi penulis. DEKAN FPIPSKR Universitas UPGRIS.
3. Novika Wahyuhastuti, SE., M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Riyanto,SE,M.si., selaku Pembimbing I yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. David Firna Setiawan,S.Pd.M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak, Guru Serta Karyawan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penelitian.

8. Seluruh siswa SMA Al Hasaniyyah Jurusan IPS yang telah membantu dalam pengisian angket penelitian.
9. Ayah dan Ibuyang telah yang telah memberikan motivasi, waktu, tenaga, pikiran, bantuan moril, materi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama penulis menjalankan studi pendidikannya dan menjadikan semangat bagi penulis
10. Suamiku yang selama ini memberiku semangat, dorongan, motivasi dan menemaniku menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman-temanku yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya di dunia pendidikan.

Semarang, 28 Juli 2022

Afifatun Intani  
NIP. 15220017

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| SAMPUL LUAR .....                      | i    |
| SAMPUL DALAM.....                      | ii   |
| LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN.....  | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....            | v    |
| LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI .....          | vi   |
| ABSTRAK .....                          | vii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                  | viii |
| KATA PENGANTAR .....                   | ix   |
| DAFTAR ISI.....                        | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                      | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                    | xv   |
| <br>                                   |      |
| BAB. I PENDAHULUAN                     |      |
| A. Latar Belakang .....                | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....          | 7    |
| C. Pembatasan Masalah .....            | 7    |
| D. Rumusan Masalah .....               | 7    |
| E. Tujuan Penelitian .....             | 8    |
| F. Manfaat Penelitian .....            | 8    |
| G. Sistematika Penulisan .....         | 9    |
| <br>                                   |      |
| BAB. II KAJIAN PUSTAKA                 |      |
| A. KAJIAN TEORI .....                  | 11   |
| 1. Pengaruh Motivasi Motivasi .....    | 11   |
| a) Pengertian Motivasi .....           | 11   |
| b) Macam-Macam Motivasi .....          | 13   |
| c) Fungsi Motivasi .....               | 15   |
| 2. Lingkungan Belajar.....             | 17   |
| a) Pengertian Lingkungan belajar ..... | 17   |

|   |    |
|---|----|
| b) Faktor-faktor Pendukung Lingkungan Belajar.....    | 18 |
| 3. Prestasi Belajar .....                             | 21 |
| a) Pengertian Prestasi Belajar.....                   | 21 |
| b) Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa .....      | 23 |
| 4. Hakikat Mata Pelajaran Ekonomi .....               | 25 |
| a) Pengertian Mata Pelajaran Ekonomi .....            | 25 |
| B. Penelitian Relevan .....                           | 26 |
| C. Kerangka Berpikir.....                             | 29 |
| D. Hipotesis.....                                     | 31 |
| <br>  |    |
| BAB. III METODE PENELITIAN .....                      | 32 |
| A. Metode Penelitian .....                            | 32 |
| 1. Desain Penelitian .....                            | 32 |
| 2. Populasi Dan Sampel .....                          | 32 |
| 3. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel ..... | 34 |
| 4. Teknik Dan instrumen Pengambilan Data .....        | 34 |
| 5. Validitas Dan Reliabilitas Fungsi Motivasi .....   | 37 |
| <br>  |    |
| BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....         | 42 |
| A. Deskripsi Data .....                               | 42 |
| B. Uji Persyaratan Analisis Data .....                | 46 |
| 1. Uji Normalitas Data .....                          | 46 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....                            | 47 |
| C. Uji Hipotesis .....                                | 51 |
| 1. Uji Simultan (Uji F) .....                         | 51 |
| 2. Uji Parsial .....                                  | 52 |
| 3. Uji Koefisien Determinasi Parsial.....             | 53 |
| D. Pembahasan.....                                    | 54 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| BAB. V PENUTUP..... | 56 |
| A. Kesimpulan ..... | 56 |
| B. Saran .....      | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Responden .....                       | 33 |
| Tabel 3.2 Skala Likert.....                            | 35 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket.....                        | 30 |
| Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi .....        | 40 |
| Tabel 4.1 Prosentase Motivasi .....                    | 43 |
| Tabel 4.2 Prosentase Lingkungan Belajar .....          | 43 |
| Tabel 4.3 Prosentase Motivasi .....                    | 43 |
| Tabel 4.4 Analisis Prosentase Motivasi.....            | 43 |
| Tabel 4.5 Analisis Prosentase Lingkungan Belajar ..... | 45 |
| Tabel 4.6 Analisis Prosentase Prestasi.....            | 45 |
| Tabel 4.7 Uji Normalitas Data.....                     | 46 |
| Tabel 4.8 Uji mUltikolinieritas .....                  | 48 |
| Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....    | 50 |
| Tabel 4.10 Srimultan Uji (F) .....                     | 51 |
| Tabel 4.11 Uji Parsial Uji (t) .....                   | 52 |
| Tabel 4.12 Determinasi Koefisien Uji ( $r^2$ ) .....   | 52 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 4.1 Gambar Normal P- Plot .....          | 47 |
| Gambar 4.2 Gambar Uji Heteroskedostisitas ..... | 49 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu dan manusia adalah dua realitas yang tidak dapat dipisahkan, ilmu merupakan komponen penting dalam mendukung eksistensi manusia karena secara kodrati manusia adalah hewan yang berpikir Arqom Kuswanjono, (2016:292). Dalam proses perkembangannya manusia dituntut untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dimulai sejak lahir hingga tutup usia. Dalam buku Metode Penelitian Filsafat Dr. Anton Bakker dan Drs. Achmad Charris Zubair menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan berkembang dari rasa ingin tahu, yang merupakan ciri khas manusia. Ilmu pengetahuan merupakan upaya khusus manusia untuk menyingkap realitas, supaya memungkinkan manusia berkomunikasi satu sama lain, dan meningkatkan harkat kemanusiaannya Baso Tola, (2014:54)

Menurut Liang Gie 1920 Wilujeng, (2014: 3) ilmu adalah serangkaian aktivitas manusia yang rasional dan kognitif dengan berbagai metode berupa aneka prosedur dan tata langkah sehingga menghasilkan kumpulan pengetahuan yang sistematis mengenai gejala-gejala kelaman, kemasyarakatan, keorangan untuk tujuan mencapai kebenaran, memperoleh pemahaman, memberikan penjelasan, ataupun melakukan penerapan. Dari dasar itulah manusia kemudian berusaha memperoleh ilmu pengetahuan



dengan berbagai macam cara, cara yang populer pada zaman sekarang diantaranya melalui pendidikan di sekolah.

Pada jaman moderen ini usaha memperoleh pendidikan bisa ditempuh dengan berbagai jalan, berdasarkan jalurnya pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Namun di Indonesia jalur pendidikan yang lebih populer adalah pendidikan formal. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal di sekolah diatur oleh pemerintah dengan Standar Nasional Pendidikan, dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Isi Standar Nasional Pendidikan (SNP) antara lain standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Kaitannya dengan bidang ilmu, materi dan kompetensi yang ingin dicapai, standar isi mengambil peran memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, dan juga kalender akademik.

Dalam sistem pendidikan formal, tingkatan pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi empat jenjang, diantaranya pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Tujuan

penjenjangan pendidikan didasarkan pada pengembangan potensi diri dari peserta didik berdasar karakteristik usianya, oleh sebab struktur kurikulum yang terkandung di tiap jenjang menjadi berbeda. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada dasarnya pengembangan kurikulum di sekolah didasarkan pada banyak prinsip, salah satu prinsip pengembangan kurikulum yaitu relevan dengan kebutuhan kehidupan, artinya kurikulum harus relevan dengan kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu muatan kurikulum di jenjang sekolah atas (SMA). Mapel ekonomi masuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan IPS, kelompok mata pelajaran peminatan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan minatnya dalam kelompok mata pelajaran sesuai dengan minat keilmuannya di perguruan tinggi dan untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud, (2013:7). Mata pelajaran ekonomi memiliki relevansi dengan kebutuhan peserta didik sekolah menengah berkaitan dengan pengetahuan

dan keterampilan sebagai bekal mengarungi masalah-masalah ekonomi. Dalam Depdiknas (2003: 6) fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Melalui pendidikan ekonomi diharapkan semua siswa dapat memahami perkembangan ekonomi nasional maupun internasional. Pendidikan ekonomi yang diajarkan di setiap sekolah hendaknya mampu membuat siswa paham akan pentingnya ekonomi bagi mereka saat mereka tumbuh dewasa. Mengingat sektor ekonomi merupakan sektor besar yang menyumbang kemajuan suatu negara. Mengingat manfaat yang sangat besar itulah maka hendaknya siswa dengan penuh kesadaran dan motivasi tinggi dapat menggali ilmu ekonomi dengan lebih serius. siswa harus mempunyai motivasi dan antusias yang besar agar setiap materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik, terlebih lagi mapel ekonomi adalah mapel yang harus ditempuh oleh karena siswa telah memilih jurusan dalam tingkat pendidikan SMA.

Peserta didik selalu menginginkan hasil belajar yang bagus. Untuk mendapatkan nilai yang bagus membutuhkan usaha belajar yang lebih giat dan rajin. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto Utamingtyas, (2021: 2) hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama adalah faktor dari dalam (internal) berarti faktor yang muncul dalam diri peserta didik, seperti faktor jasmani, faktor psikologis (perhatian,

kesiapan, dan motivasi). Kedua adalah faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor internal yang sangat mungkin mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan dorongan yang membuat siswa memiliki semangat tinggi untuk mencapai prestasi, Tu'u dalam Pratama & Ghafur, (2021: 1). Siswa dengan motivasi belajar rendah akan memiliki hasil belajar rendah juga. Motivasi belajar memiliki kemungkinan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena berfungsi sebagai pendorong siswa dalam belajar, Sardiman dalam Pratama & Ghafur, (2021: 1). Dalam Teori Behaviorisme motivasi sangat penting untuk mendorong siswa menunjukkan perilaku atau hasil belajar yang diharapkan. Motivasi siswa timbul akibat dari stimulus dan penguatan yang diberikan maupun dari keinginan siswa sendiri untuk dapat memahami sesuatu atau mendapatkan hasil belajar yang ia harapkan.

Selain itu, Mariyana dalam Utamingtias dkk, (2021: 3) menjelaskan bahwa lingkungan belajar merupakan sarana tempat bagi pelajar sehingga peserta didik dapat berkreasi, beraktivitas, bereksplorasi dari kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar perlu diperhatikan agar kegiatan belajar terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Santrock dalam Utamingtias dkk, (2021: 3) menyatakan bahwa peserta didik membutuhkan lingkungan positif untuk mendukung pembelajaran. Menurut Slameto dalam Akhirin, (2021: 10) lingkungan belajar digolongkan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan pertama peserta didik belajar adalah keluarga, orangtua harus memperhatikan ruangan tempat belajar, keadaan ruangan untuk belajar, sarana prasarana yang mendukung, serta hubungan antar anggota keluarga. Kepala Sekolah, Guru dan pihak sekolah juga ikut andil dalam keberhasilan peserta didik belajar dengan memperhatikan hal hal apa saja yang dibutuhkan peserta didiknya, seperti menciptakan suasana yang kondusif pada saat proses pembelajaran, menyediakan sumber-sumber belajar, dan mempersiapkan media untuk belajar. Lingkungan masyarakat mempunyai andil yang besar dalam menciptakan kondisi yang nyaman untuk belajar sehingga membantu keberhasilan belajar peserta didik.

Namun, berdasarkan fakta di lapangan hasil belajar untuk pembelajaran Mapel Ekonomi masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan sebagian anak dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, keuletan dalam menghadapi kesulitan, lebih senang minta bantuan teman bahkan minta contekan, meski ada beberapa anak lebih suka mandiri sehingga anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM tidak ada motivasi untuk mendapatkan nilai optimal, selain masih ada beberapa anak yang sering membolos (tidak berangkat) ketika mapel ekonomi tanpa izin sehingga seakan tidak ada dorongan dari faktor lingkungan belajar terutama keluarga.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penenelitian “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi

Mapel Ekonomi SMA AL-Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun Ajaran 2021/2022”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Sebagian anak yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal tidak termotivasi untuk mendapatkan nilai optimal.
2. Sebagian siswa Ketika mengerjakan tugas banyak yang meminta bantuan kepada temannya daripada mandiri.
3. Sebagian peserta didik masih ada yang bolos ketika mapel ekonomi karena kurangnya dukungan dari faktor lingkungan belajar dari luar terutama keluarga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka penulis hanya membahas “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA AL-Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Motivasi Berpengaruh Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak ?
2. Apakah Lingkungan Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak ?

3. Apakah Motivasi dan Lingkungan Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menguji Motivasi Berpengaruh Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.
2. Menguji Lingkungan Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.
3. Mengalisis Motivasi Dan Lingkungan belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan kajian yang bisa dijadikan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran mapel ekonomi yang lebih berkualitas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai manfaat motivasi dan lingkungan belajar dalam proses belajar demi tercapainya tujuan belajar yang ingin dicapai.

c. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi pengembangan keilmuan dan penelitian yang akan datang.

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Sistematika Skripsi



**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- B. Landasan teori
- C. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi operasional dan Pengukuran Variabel
- D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrument
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Diskripsi Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian dan Analisa Data
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Motivasi**

###### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka seseorang menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dirinya, termasuk alam belajar. Banyak hal yang perlu dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengembangkan dirinya sendiri, namun bila semua usaha itu tidak akan memuaskan sebagaimana diharapkan. Agar motivasi tetap efektif, perlu didukung oleh disiplin diri tinggi, dengan tetap konsisten menjalankan hal-hal yang sudah direncanakan, dalam rangka mencapai apa yang diinginkan, sambil tetap menghormati aturan-aturan atau norma-norma yang berlaku. Malayu (dalam Vera Safiftri, 2017: 7), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan/tujuan.

Motivasi merupakan proses internal yang mengkaitkan, memandu dan memelihara perilaku seseorang secara terus menerus. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak siswa dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasi yang mereka hadapi. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap dan mengingat apa yang telah dipelajari. Dalam proses belajar mengajar seharusnya guru mengerti kapan siswa perlu di motivikasi selama proses belajar

sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan siswa, akan meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar siswa.

Hal tersebut sesuai pendapat Maryam Muhammad (2016:1) bahwa : Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (dalam Masni H., 2017: 5) motivasi itu merupakan suatu hal yang mendorong timbulnya suatu perbuatan, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang dikehendaki, dan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan itu.

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga Siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku dalam mencapai suatu tujuan. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi dalam disini adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa/siswi yang menimbulkan kegiatan belajar dalam proses mengikuti mapel ekonomi yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada perilaku kehadiran kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

## **b. Macam-Macam Motivasi**

Menurut Arianti (2019:126), Motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajardengan sebaik-baiknya.

### 2) Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Misalnya, siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, Menurut Sardiman (dalam Lukman Sunadi, 2013: 5), motivasi dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motivasi bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi tersebut ada tanpa dipelajari. Misalnya, dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dan seksual. Motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya, dorongan untuk mempelajari satu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu dimasyarakat. Kedua, Sardiman (dalam Lukman Sunadi, 2013: 5) mengklasifikasikan

motivasi menjadi motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk rohaniah adalah kemauan. Ketiga, menurut Sardiman dalam Lukman Sunadi, (2013: 5), motivasi diklasifikasikan berdasarkan jalarannya menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Ada banyak hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu di dalam hidupnya. Namun, menurut M. Prawiro (2018:2) secara umum ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

#### 1) Motivasi Intrinsik

Pengertian motivasi intrinsik adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu, yang disebabkan oleh faktor dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi orang lain karena adanya hasrat untuk mencapai tujuan tertentu. Contoh, seseorang termotivasi untuk bekerja agar mendapatkan penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Definisi motivasi ekstrinsik adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya. Contoh, seseorang termotivasi untuk bekerja lebih giat karena adanya peluang yang diberikan oleh perusahaan untuk meningkatkan karir kepada pegawai berprestasi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari dalam siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan perubahan.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang berasal dari luar individu siswa, yang mendorongnya untuk melakukan perubahan dalam menjalankan aktivitasnya, baik dorongan tersebut dari keluarga, teman atau bahkan masyarakat.

### **c. Fungsi Motivasi**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha dalam perubahan menjadi lebih baik yang dilakukan siswa. Sardiman (dalam Suprihatin, 2015:80) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Wana Sanjaya (dalam Emda, 2017: 176) mengemukakan bahwa fungsi motivasi ada 2 yaitu :

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas.

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2) Sebagai pengarah.

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Sedangkan menurut Tasrim, T., & Elihami, E., menjelaskan fungsi motivasi menjadi 3 yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kerah tujuan hendak dicapai dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab serasi dengan tujuan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang akan di capai, dengan adanya motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang baik pula, dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama

didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

## **2. Lingkungan Belajar**

### **a. Pengertian Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran. Sebab, lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesama. Lingkungan belajar yang nyaman memudahkan siswa untuk berkonsentrasi. Dengan mempersiapkan lingkungan, Baharuddin (dalam Aini & Taman, 2012:8), Lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.

Sedangkan Menurut Sianturi (2021:3), Lingkungan belajar yaitu tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapat pengaruh dari luar terhadap keberlangsungannya kegiatan tersebut. Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Lingkungan pendidikan antara lain mencakup: 1) lingkungan sekolah, 2) lingkungan keluarga dan, 3) lingkungan masyarakat.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat



anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya. Sehingga, Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan gairah peserta didik dan secara sosial sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Lingkungan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar, keaktifan peserta didik dan keefektifan belajar. Lingkungan belajar tidak hanya secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar, lingkungan belajar juga akan menyentuh ranah kognitif atau personal siswa, Sumiati (dalam Damanik, 2019 : 2).

Dari beberapa defeni diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang meliputi dan berasal dari luar dan dari dalam diri peserta didik yang dapat menunjang kegiatan belajar, sehingga lingkungan belajar dapat tercipta sedemikian rupa agar mampu memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar sehingga dapat meningkan hasil prestasi peserta didik.

#### **b. Faktor-Faktor Pendukung Lingkungan Belajar.**

Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada adanya interaksi antara guru dengan siswa yang berupa proses belajar mengajar dikelas, tetapi meliputi semua proses belajar yang dialami oleh siswa

baik dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah.

a) Lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga menurut KH. Dewantara (dalam Tambupolon & Suryani, 2022:13) adalah Keluarga dikenal sebagai rangkaian kata dari kawula dan warga. Kawula artinya abdi atau hamba, sedangkan warga artinya anggota. Sebagai abdi di dalam keluarga wajiblah seseorang di situ menyerahkan segala kepentingannya kepada keluarganya. Sebaliknya sebagai warga atau anggota ia berhak sepenuhnya mengurus segala kepentingan dalam keluarganya.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga muncul karena manusia memiliki naluri asli untuk memperoleh keturunan demi mempertahankan eksistensinya. Oleh karenanya manusia akan selalu mendidik keturunannya dengan cara yang sebaikbaiknya menyangkut aspek jasmani maupun rohani, meskipun terkadang berlangsung secara sederhana dan tanpa disadari, jelas bahwa keluarga memiliki andil yang terlibat dalam pendidikan anak.

b) Lingkungan Sekolah.

Lingkungan selanjutnya tempat seorang manusia belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan ini merupakan bentuk formal dari pendidikan. Sekolah adalah sarana publik yang dirancang secara sengaja dan terencana sebagai tempat untuk

menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada seorang anak. Lingkungan sekolah dirancang untuk menciptakan suasana belajar mengajar secara langsung dimana disana terdapat interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik secara verbal maupun non-verbal, Hadi (dalam Fadhilah, 2022:83).

Disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah juga mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan pribadi anak. Karena sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus tempat pendidikan, maka sekolah dapat digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati.

c) Lingkungan Masyarakat.

Masyarakat menurut Purwanto (dalam Tambupolon & Suryani, 2022: 14), Masyarakat adalah manusia-manusia lain di sekitar individu yang bersangkutan. Di lingkungan masyarakat ini biasanya anak bersosialisasi, belajar tentang norma dan budaya yang baik. Kondisi masyarakat di lingkungan yang kumuh yang serba kekurangan dan anak pengangguran akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, paling tidak siswa akan kesulitan ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi, untuk itulah lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor lingkungan belajar adalah (1) lingkungan keluarga yang merupakan tempat pertama anak menerima pendidikan, (2) lingkungan sekolah yaitu tempat anak untuk melanjutkan pendidikan kepada yang lebih umum setelah mendapat pendidikan dari rumah, (3) lingkungan masyarakat juga dapat memberikan pendidikan melalui orang-orang yang ada disekitarnya.

### **3. Prestasi Belajar.**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar suatu perubahan yang terjadi diri individu setelah melakukan aktivitas. Belajar merupakan dari yang tidak tau menjadi tau. Seperti orang dulu belum bisa menulis dengan ia belajar akan dapat menulis. Perubahan perubahan dalam belajar akan diperoleh dari hasil belajar, yang sering disebut prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir dari suatu tindakan atau pekerjaan yang telah diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar dapat diukur dari aktivitas siswa dalam semester yang dituangkan dengan nilai dalam bentuk angka- angka.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Djamarah (dalam Andhera, 2021:18) mendefinisikan prestasi belajar sebagai akibat yang diperoleh dari perubahan dalam diri individu melalui hasil yang di dapat dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Hamdani (dalam Hutagalung, 2021:26) menyatakan bahwa, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Sedangkan menurut Haryanto (dalam Atma & Ende, 2020:7), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen test atau instrumen yang relevan. Prestasi siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang di dapat melalui kegiatan belajar mengajar berupa nilai atau ranking yang diperoleh oleh siswa tersebut. Selain itu prestasi belajar juga menjadi tolak ukur sudah sejauh mana individu mampu memahami, menerima, dan mengolah pelajaran yang telah di dapat selama kegiatan belajar mengajar di kelas maupun luar kelas.

## **b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa**

Dalam proses belajar mengajar, setiap siswa berharap bisa mendapatkan hasil yang maksimal dari usahanya. Untuk mencapai hasil yang diharapkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Menurut Hamdani (dalam Tambunan 2021: 26) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

### 1. Faktor intern, yang terdiri dari:

#### a. Kecerdasan.

##### a) Kecerdasan (intelegensi)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.

##### b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau faktor fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.

##### c) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

##### d) Minat

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengigit

sesuatu secara terus-menerus. Minat ini erat kaitanya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat terjadi karena perasaan senang pada sesuatu.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap seseorang memiliki bakat dalam arti potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas tertentu.

f) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya.

2. Faktor Eksternal, yang terdiri dari:

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Yang termasuk lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar. Adapun yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar.

#### **4. Hakikat Mata Pelajaran Ekonomi**

##### **a. Pengertian Mata Pelajaran Ekonomi**

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang cara seseorang memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Menurut Mulyono (dalam Hutagalung, Jaenudin & Koryati, 2018:26) mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas (SMA), mata pelajaran ekonomi yang menggunakan kurikulum 2013, setiap peserta didik untuk aktif mencari informasi agar tidak ketinggalan mengikuti materi pembelajaran.

Sedangkan, Menurut Departemen Pendidikan Nasional 2003, ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan- pilihan kegiatan produksi, konsumsi, distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik.

Adapun Menurut Sigit Winarno, dan Sujana Ismaya (2007:177), dalam kamus besar Ekonomi, *economics* diartikan sebagai ilmu ekonomi merupakan yang mempelajari asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan, seperti keuangan, dan



perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang diberikan di sekolah menengah atas (SMA), yang mempelajari perilaku manusia dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya, serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sucitra, D. pada tahun 2021 tentang “*Pengaruh Secara Langsung Antara Penerapan Presensi Sidik Jari (fingerprint) Terhadap Motivasi Kerja di SMA Negeri 5 Malang*” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 34 guru yang menjadi sampel urutan pertama sebesar 20 (58.8%) guru menyatakan sangat baik, urutan kedua sebesar 11 (32.4%) guru menyatakan baik, dan urutan ketiga sebesar 3 (8.8%) guru menyatakan cukup baik. Selanjutnya, hasil distribusi frekuensi motivasi kerja guru di SMA Negeri 5 Malang menunjukkan bahwa sebanyak 34 guru yang menjadi sampel urutan pertama sebesar 21 (61.8%) guru menyatakan tinggi, urutan kedua sebesar 13 (38.2%) guru menyatakan sangat tinggi.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Haris Razzazal Jazari, Bambang GS, Bambang BU yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN*” dari penelitian

tersebut bahwa kondisi motivasi belajar siswa terlihat berbeda-beda. Beberapa siswa yang sudah termotivasi biasa dilihat dengan adanya tindakan aktif dikelas, misalnya dengan aktif bertanya kepada guru atau menjawab pertanyaan guru. Namun masih banyak siswa yang terlihat tidak aktif meskipun sudah mau mengikuti pelajaran dengan baik, sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang memiliki motivasi untuk belajar, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden dalam menjawab pertanyaan angket yang berkaitan dengan motivasi belajar, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

Berdasarkan  $t$  hitung sebesar 1.588 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% 9 sebesar 2.0106, maka  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $1.588 < 2.0106$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh formula  $Y = 69.695 + 0,210X$  yang berarti nilai konstanta adalah 69.695 yaitu jika motivasi belajar (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 69.695. nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (X) yaitu 0,210 ini berarti bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 (satu), maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,210, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu motivasi belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar sebesar 5%, sedangkan 95% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Penelitian lain yang relevan yaitu dari Zuhaira Laily Kusuma, Subkhan yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014” dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hasil nilai  $p$ -value motivasi belajar (X1) pada kolom Sig. adalah  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  yang berbunyi

“ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPSSMAN 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014“, diterima. Nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,788. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan  $((0,7882) \times 100\%)$  sehingga diperoleh 62,09%. Hasil nilai p-value kedisiplinan belajar (X2) pada kolom Sig. adalah  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa Ha3 yang berbunyi “ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kelas XI IPSSMAN 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014“, diterima. Nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,697. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan  $((0,6972) \times 100\%)$  sehingga diperoleh 48,58%.

Dari hasil penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan secara parsial masing-masing variabel terhadap prestasi belajar adalah sebesar 62,09% untuk variabel motivasi belajar dan 48,58% untuk variabel kedisiplinan belajar. Hal ini berarti bahwa variabel motivasi belajar memberikan pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Pati dibandingkan dengan variabel kedisiplinan belajar. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 9,231 + 0,582X_1 + 0,650X_2 + e$ . Model persamaan regresi tersebut mengandung arti bahwa : Konstanta 9,231 berarti bahwa jika variabel motivasi belajar (X1) dan kedisiplinan belajar (X2) sebesar 0, maka prestasi belajar sebesar 9,231. Koefisien motivasi belajar (X1) sebesar 0,582 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel motivasi belajar, maka akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,582 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap. Koefisien kedisiplinan belajar (X2) sebesar 0,650 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor variabel kedisiplinan belajar, maka akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajarsebesar 0,650 dengan asumsi variabel lain dalam keadaan tetap.

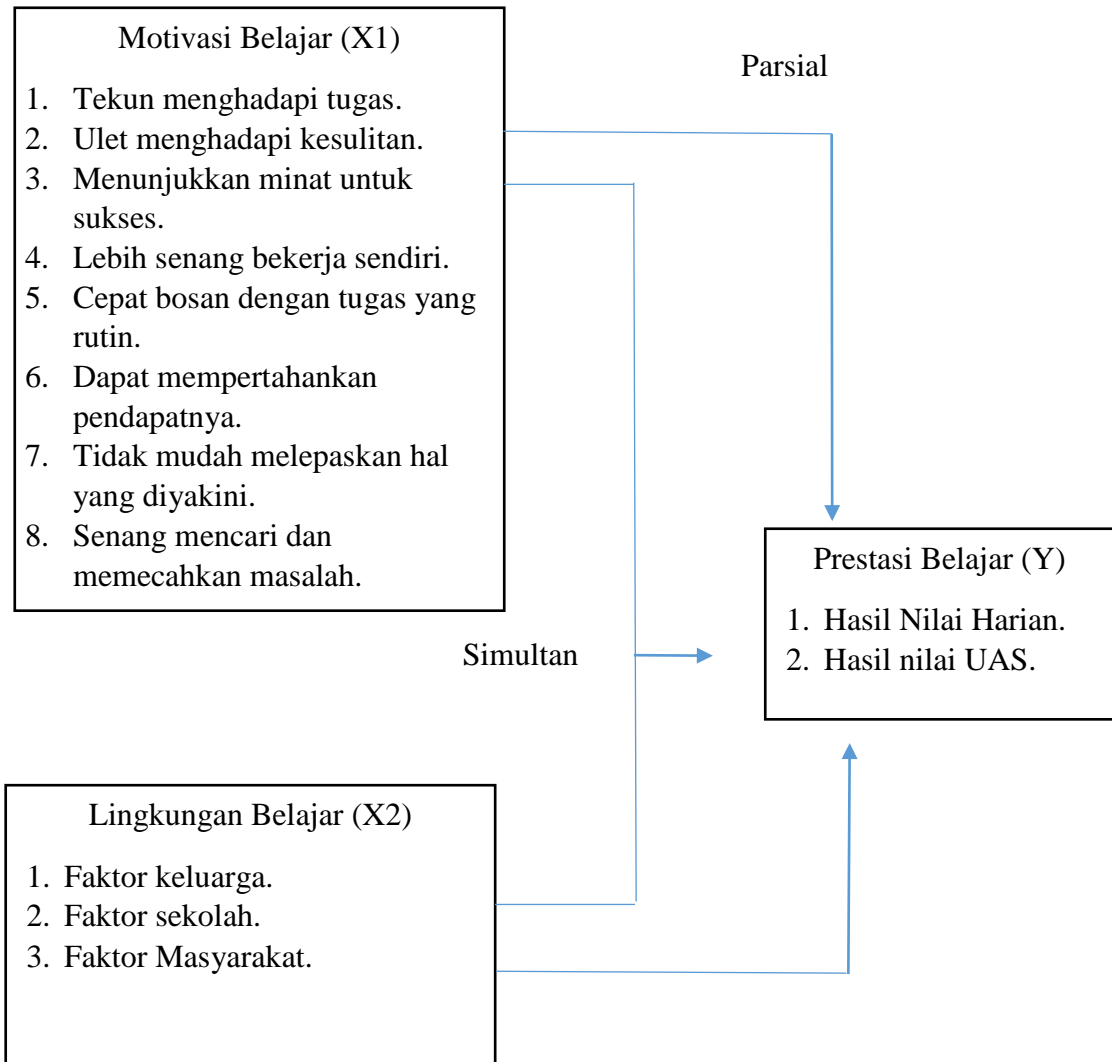
### **C. Kerangka Berpikir**

Belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dalam belajar dapat melakukan secara intensif, konsisten dan dilakukan dengan seoptimal mungkin, sehingga diperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat tetap dalam pengetahuan, pemahaman dan sikap dalam diri dan peserta didik.

Keberhasilan prestasi belajar siswa pada dasarnya bukan hanya merupakan tanggung jawab siswa itu sendiri tetapi semua pihak juga terlibat didalamnya baik keluarga, sekolah, masyarakat bahkan pemerintah-pun juga harus terlibat didalamnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji permasalahan mengenai keterkaitan antara motivasi dan lingkungan belajar siswa yang ada dengan prestasi belajar yang dapat diraih oleh siswa tersebut. Dalam banyak hal tidak semua kondisi yang baik dan normal akan dapat menghasilkan prestasi atau hasil yang optimal seandainya tidak didukung dengan keinginan atau motivasi yang kuat dan begitu juga sebaliknya, motivasi belajar yang besar sekalipun juga belum tentu dapat menghasilkan sebuah prestasi akademik yang optimal jika tidak didukung dengan kondisi keluarga, lingkungan sekolah dan kondisi masyarakat yang nyaman, tenang dan representatif untuk belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka berfikir di bawah ini:

Gambar 1.1



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi berpengaruh terhadap prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.
2. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.
3. Mengalisis motivasi dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian**

###### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Hasaniyyah yang terletak di Jalan Jragung Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Penulis juga dapat mencermati jalannya penelitian secara langsung dan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

###### **b. Waktu Penelitian**

Penulis merencanakan pelaksanaan penelitian ini pada semester 1 tahun ajaran 2021/2022 antara bulan Februari-Juni.

###### **c. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru pengampu. Pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali sebelum dan sesudah diberikan motivasi mengikuti mapel ekonomi yang sudah dianggap mampu memenuhi kepuasan peneliti dalam mencapai hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

##### **2. Populasi Dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2010:117). Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al-Hasaniyyah Jragung Kec. Karangawen Kab. Demak Tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 58 siswa.

b. Sampel

Sugiyono (2010:118) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 20% atau 20% - 25% atau lebih. Adapun populasi yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Al-Hasaniyyah Karangawen Demak yang berjumlah 53 siswa, karena populasi kurang dari 100.

Tabel 3.1  
Jumlah Responden

| Kelas  | Jumlah |
|--------|--------|
| X      | 14     |
| XI     | 26     |
| XII    | 13     |
| Jumlah | 53     |



### 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional Variabel maksudnya adalah menjelaskan secara singkat tentang variable. Penelitian di dalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Ligkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mapel Ekonomi Siswa SMA Al-Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun Pelajaran 2021/2022”. Mengangkat satu variabel independen dan satu variabel dependen, adapun satu variabel independen yaitu Motivasi Mengikuti Mapel Ekonomi (X) dan variabel dependen-nya adalah Perilaku Kehadiran Siswa (Y).

### 4. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. *Kuesioner* (angket)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Kuesioner* (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skala likert, indikator variabel dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Menurut Imam Ghozali (dalam Edo.S, 2020:22) skala *likert* adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Skala likert

| Keterangan                | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5    |
| Setuju (S)                | 4    |
| Netral (N)                | 3    |
| Tidak Setuju (TS)         | 2    |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1    |

Sumber : Arsip Data SMA Al-Hasaniyyah Karangawen Demak

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Dalam penyusunan angket penelitian harus mempunyai dua syarat yaitu valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai. Hasil dari angket penelitian ini diolah dengan menggunakan metode skala likert sehingga diperoleh data kuantitas masing-masing variabel. Dari definisi operasional masing-masing variabel tersebut disusunlah indikator-indikator yang kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Tabel 3.3

## Kisi-kisi instrumen

| Variabel                 | Sub Variabel | Indikator                                 | Nomor soal |
|--------------------------|--------------|---|------------|
| Motivasi Belajar<br>(X1) | Intrinsik    | Tekun menghadapi tugas                    | 1,2,3      |
|                          |              | Ulet menghadapi Kesulitan                 | 4,5,6      |
|                          |              | Menunjukkan minat untuk sukses            | 7,8,9      |
|                          |              | Lebih senang bekerja sendiri              | 10,11      |
|                          |              | Cepat bosan dengan tugas yang rutin       | 12,13      |
|                          |              | Dapat mempertahankan pendapatnya          | 14,15      |
|                          |              | Tidak mudah melepaskan apa yang ia yakini | 16,17      |
|                          |              | Senang mencari dan memecahkan masalah     | 18,19      |

|                         |            |                       |                          |
|-------------------------|------------|-----------------------|--------------------------|
| Lingkungan Belajar (X2) | Ekstrinsik | Lingkungan Keluarga   | 20,21,22,23              |
|                         |            | Lingkungan sekolah    | 24,25,26,27,28, 29,30,31 |
|                         |            | Lingkungan masyarakat | 32,33,34,35              |

Menyusun kisi-kisi instrumen, indikator selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan, butir-butir pernyataan dalam penelitian ini berbentuk pilihan. Langkah selanjutnya adalah membuat skor (scoring) yang dilakukan dengan menggunakan penilaian skala likert diatas.

## 5. Validitas Dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas menurut Astuti (dalam Tussaadah, R. Z., Hendriana, H., & Yuliani, W., 2021:215) adalah sebuah alat ukur ketetapan dalam mengukur apa yang seharusnya di ukur melalui butir-butir pernyataan pada instrument berupa angket melalui suatu tes.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas empiris yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir, yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor butir (Y), dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment oleh Sugiyono (dalam Tuti Alawiyah, 2017: 50), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**keterangan :**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah subjek

x = Skor butir soal

y = Skor total

$\sum x$  = Jumlah skor soal dari masing-masing variabel

$\sum x^2$  = Jumlah x kuadrat

Kriteria uji validitas apabila harga r hitung setelah dikonsultasikan dengan r table sama dengan atau lebih lebih besar pada taraf signifikan 5%, maka butir tersebut valid atau sah, dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 53 peserta didik SMA Al Hasaniyyah diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian terhadap item-item pertanyaan/pernyataan kuesioner penelitian adalah sebagai berikut:

**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

| <b>Variabel</b> | <b>r hitung &lt;/&gt; r tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|-----------------------------------|-------------------|
| <b>Motivasi</b> | X1 0,284 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X2 0,408 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X3 0,294 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X4 0,271 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X5 0,317 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X6 0,369 > 0,26                   | Valid             |
|                 | X7 0,369 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X8 0,351 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X9 0,332 > 0,266                  | Valid             |
|                 | X10 0,278 > 0,266                 | Valid             |
|                 | X11 0,303 > 0,266                 | Valid             |
|                 | X12 0,278 > 0,266                 | Valid             |
|                 | X13 0,295 > 0,266                 | Valid             |

|                           |                |                         |                   |
|---------------------------|----------------|-------------------------|-------------------|
|                           | X14            | 0,415 > 0,266           | Valid             |
|                           | X15            | 0,335 > 0,266           | Valid             |
|                           | X16            | 0,335 > 0,266           | Valid             |
|                           | X17            | 0,302 > 0,266           | Valid             |
|                           | X18            | 0,294 > 0,266           | Valid             |
|                           | X19            | <u>0,363 &gt; 0,266</u> | <u>Valid</u>      |
| <b>Lingkungan Belajar</b> | X20            | 0,315 > 0,266           | Valid             |
|                           | X21            | 0,377 > 0,266           | Valid             |
|                           | X22            | 0,558 > 0,266           | Valid             |
|                           | X23            | 0,554 > 0,266           | Valid             |
|                           | X24            | 0,407 > 0,266           | Valid             |
|                           | X25            | 0,479 > 0,266           | Valid             |
|                           | X26            | 0,332 > 0,266           | Valid             |
| <b>Variabel</b>           | <b>rhitung</b> | <b>&lt;/r&gt; tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|                           | X27            | 0,332 > 0,266           | Valid             |
|                           | X28            | 0,557 > 0,266           | Valid             |
|                           | X29            | 0,259 > 0,266           | Tidak Valid       |
|                           | X 30           | 0,389 > 0,266           | Valid             |
|                           | X 31           | 0,303 > 0,266           | Valid             |
|                           | X32            | 0,272 > 0,266           | Valid             |
|                           | X33            | 0,278 > 0,266           | Valid             |
|                           | X34            | 0,266 > 0,266           | Valid             |
|                           | <u>X35</u>     | <u>0,297 &gt; 0,266</u> | <u>Valid</u>      |

Sumber : Data Diolah SPSS release 16

#### b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R11 : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total

Suharsimi Arikunto (dalam Titin Purnamasari, 2017: 38)

Nilai koefisien korelasi bernilai positif, maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lainnya ikut naik dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun maka variabel yang lainnya ikut turun. Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka memiliki arti bahwa apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain akan turun dan sebaliknya apabila variabel yang satu turun maka variabel yang lainnya akan naik. Hasil perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman interpretasikan koefisien korelasi.

Tabel 3.4

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

|                         |               |
|-------------------------|---------------|
| 0.80 sampai dengan 1.00 | Sangat kuat   |
| 0.60 sampai dengan 0.80 | Kuat          |
| 0.40 sampai dengan 0.60 | Cukup kuat    |
| 0.20 sampai dengan 0.40 | Rendah        |
| 0.00 sampai dengan 0.20 | Sangat Rendah |

Sumber : Mikha Agus Widyanto dalam Titin Purnamasari, (2017:

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r$  hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r$  hitung  $\geq 0,600$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistics 20.0 untuk mempermudah perhitungan.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 53 peserta didik SMA Al Hasaniyyah diperoleh hasil uji reliabilitas penelitian terhadap item-item pertanyaan/pernyataan kuesioner

penelitian  
sebagai

adalah  
berikut:

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .740             | .745   | 3          |

Sumber : Data diolah SPSS release 2016

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Motivasi (X1) dan Lingkungan Belajar (X2) Terhadap Prestasi (Y) mempunyai nilai koefisien *Cronbach's* lebih besar dari 0,600 yaitu sebesar 0,740, sehingga dapat diputuskan bahwa kedua variabel tersebut adalah reliabel.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Ada dua analisis yang digunakan dalam skripsi ini yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel motivasi belajar, lingkungan belajar, dan prestasi belajar. Analisis berikutnya adalah analisis regresi yang menggambarkan pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Perincian hasil penelitian nampak sebagai berikut :

Penelitian ini akan menggunakan tabel statistik yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata standart deviasi dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Metode analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengkaji variabel motivasi dan lingkungan belajar siswa. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.
3. Membuat tabulasi .

4. Memasukkan dalam rumus deskriptif presentase .
5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

$$1) \text{ Menetapkan persentase tertinggi} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 = 100\%$$

$$= \frac{5}{5} \times 100 = 100\%$$

$$2) \text{ Menetapkan persentase terendah} = \frac{\text{Skor Minimal}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{5} \times 100\% = 20\%$$

$$3) \text{ Menetapkan rentangan persentase} = 100\% - 20\% = 80\%$$

$$4) \text{ Menetapkan kelas interval} = 5$$

$$5) \text{ Interval} = 80\% : 5 = 16\%$$

Berikut adalah tabel dan kriteria dari perhitungan diatas:

Tabel 4.1

Motivasi

| No | Interval        | Kriteria      |
|----|-----------------|---------------|
| 1  | 85% < skor 100% | Sangat Tinggi |
| 2  | 69% < skor 84%  | Tinggi        |
| 3  | 53% < skor 68%  | Sedang        |
| 4  | 37% < skor 52%  | Rendah        |
| 5  | 20% < skor 36%  | Sangat Rendah |

Tabel 4.2

Lingkungan Belajar

| No | Interval        | Kriteria      |
|----|-----------------|---------------|
| 1  | 85% < skor 100% | Sangat Tinggi |
| 2  | 69% < skor 84%  | Tinggi        |
| 3  | 53% < skor 68%  | Sedang        |
| 4  | 37% < skor 52%  | Rendah        |
| 5  | 20% < skor 36%  | Sangat Rendah |

Tabel 4.3

## Prestasi

| No | Interval        | Kriteria      |
|----|-----------------|---------------|
| 1  | 85% < skor 100% | Sangat Tinggi |
| 2  | 69% < skor 84%  | Tinggi        |
| 3  | 53% < skor 68%  | Sedang        |
| 4  | 37% < skor 52%  | Rendah        |
| 5  | 20% < skor 36%  | Sangat Rendah |

Adapun hasil Analisis deskriptif persentase terhadap skor yang diperoleh sebagai gambaran untuk mengetahui jawaban responden terhadap motivasi, lingkungan belajar dan prestasi belajar pada siswa SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak.

Tabel 4.4

## Motivasi

| No | Interval        | Frekuensi | Prosentase | Kriteria      |
|----|-----------------|-----------|------------|---------------|
| 1  | 85% < skor 100% | 0         | 0,00       | Sangat Tinggi |
| 2  | 69% < skor 84%  | 31        | 58,49      | Tinggi        |
| 3  | 53% < skor 68%  | 22        | 41,51      | Sedang        |
| 4  | 37% < skor 52%  | 0         | 0,00       | Rendah        |
| 5  | 20% < skor 36%  | 0         | 0,00       | Sangat Rendah |
| 6  | Jumlah          | 53        | 100,00     |               |

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa motivasi siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen tahun 2021/2022 yang termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 31 siswa atau 58,49 %, kategori sedang sebanyak 22 siswa atau 41,52 %, tidak ada siswa yang memiliki motivasi rendah dan sangat rendah.

Tabel 4.5  
Lingkungan Belajar

| No | Interval        | Frekuensi | Prosentase | Kriteria      |
|----|-----------------|-----------|------------|---------------|
| 1  | 85% < skor 100% | 0         | 0,00       | Sangat Tinggi |
| 2  | 69% < skor 84%  | 22        | 41,51      | Tinggi        |
| 3  | 53% < skor 68%  | 31        | 58,49      | Sedang        |
| 4  | 37% < skor 52%  | 0         | 0,00       | Rendah        |
| 5  | 20% < skor 36%  | 0         | 0,00       | Sangat Rendah |
| 6  | Jumlah          | 53        | 100,00     |               |

Sumber : Data primer diolah 2022

Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Belajar siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen tahun 2021/2022 yang termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa atau 41,51 %, kategori sedang sebanyak 31 siswa atau 58,49 %, tidak ada siswa yang lingkungan belajar rendah dan sangat rendah.

Tabel 4.6  
Prestasi Belajar

| No | Interval        | Frekuensi | Prosentase | Kriteria      |
|----|-----------------|-----------|------------|---------------|
| 1  | 85% < skor 100% | 1         | 1,89       | Sangat Tinggi |
| 2  | 69% < skor 84%  | 51        | 96,23      | Tinggi        |
| 3  | 53% < skor 68%  | 1         | 1,89       | Sedang        |
| 4  | 37% < skor 52%  | 0         | 0,00       | Rendah        |
| 5  | 20% < skor 36%  | 0         | 0,00       | Sangat Rendah |
| 6  | Jumlah          | 53        | 100,00     |               |

Sumber : Data Primer diolah 2022

Perhitungan prestasi belajar ekonomi siswa SMA AlHasaniyyah Karangawen Demak tahun 2021/2022 diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian dan ujian akhir semester 1 pada mata pelajaran ekonomi. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan harian dan ujian akhir semester 1 bahwa siswa belum tuntas atau dibawah KKM masih 64,15%, sedangkan yang sudah tuntas 35,85% atau sama dan diatas KKM.

Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen tahun 2021/2022, data tersebut di ambil dari rata-

rata nilai ulangan harian dan nilai UAS, yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa atau 1,89%, untuk kategori tinggi sebanyak 51 siswa atau 96,23 %, kategori sedang sebanyak 1 siswa atau 1,89 %, tidak ada siswa yang memiliki prestasi rendah dan sangat rendah.

## B. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji one sample kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil pengujian normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov dengan bantuan SPSS 16 for windows dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

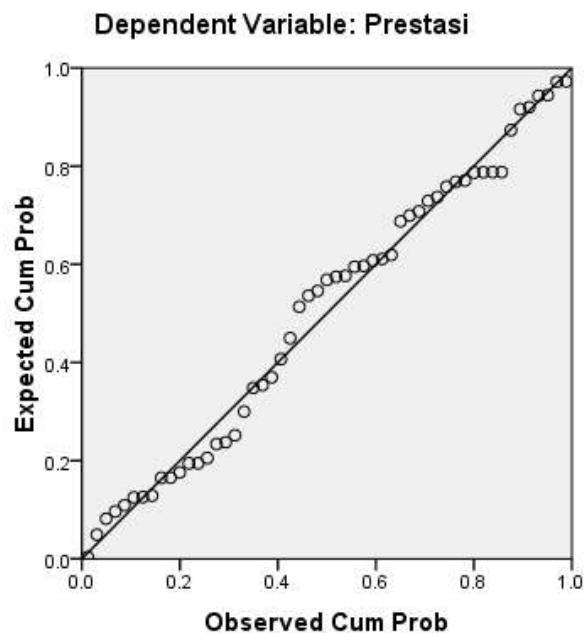
Uji Normalitas Data

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                  |                | 53                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 3.74844483              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .084                    |
|                                    | Positive       | .076                    |
|                                    | Negative       | -.084                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .611                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .849                    |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                         |
|                                    |                |                         |

Berdasarkan hasil uji kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti bahwa data-data setiap variabel berdistribusi normal, yaitu 0,849.

Gambar 4.1  
Grafik Normal P Plot

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Normalitas dilihat dari grafik normal P-P plot dengan bantuan SPSS for windows release 16.0, apabila titik-titik mendekati garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik
  - 1) Uji Multikolinieritas

Syarat model regresi berganda dapat digunakan, apabila tidak ada hubungan yang sempurna antara variabel bebasnya. Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara variabel bebas atau dapat pula dilihat dari

nilai VIF. Apabila korelasi antara variabel bebas nilai toleransinya melebihi 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas. Secara jelas dapat dilihat pada hasil SPSS16 for windows yang terdapat pada lampiran 14 dan secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

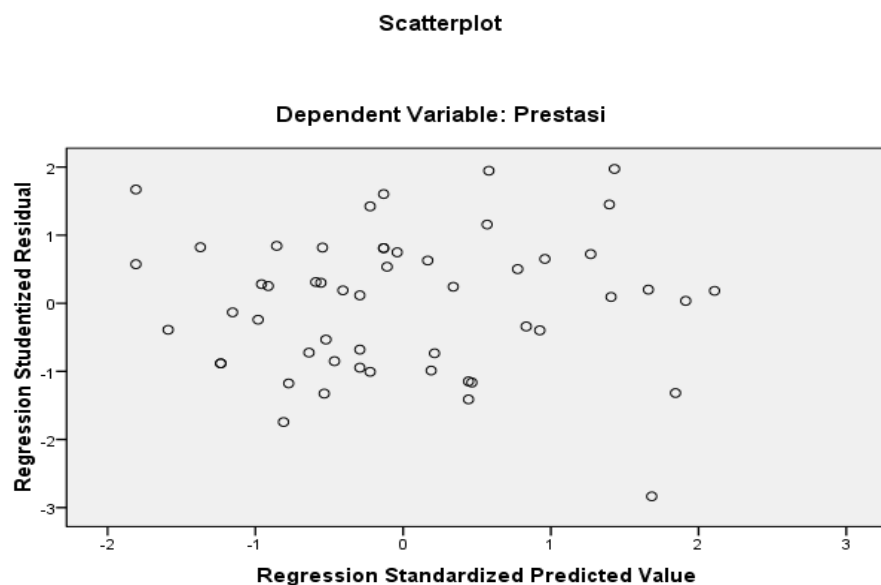
| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standar dized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |          |      | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|--------------|----------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                       |       |      | Zero-order   | Partia l | Part | Tolera nce              | VIF   |
|                    |                             |            |                            |       |      |              |          |      |                         |       |
| 1 (Constant)       | 36.720                      | 8.789      |                            | 4.178 | .000 |              |          |      |                         |       |
| Motivasi           | .277                        | .106       | .337                       | 2.619 | .012 | .457         | .347     | .312 | .854                    | 1.171 |
| Lingkungan Belajar | .304                        | .125       | .313                       | 2.432 | .019 | .442         | .325     | .289 | .854                    | 1.171 |

a. Dependent Variable:  
Prestasi

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.8 untuk variabel motivasi (X1) dan variabel lingkungan belajar (X2) diperoleh nilai VIF sebesar 1,171 dengan toleransi 0,854. Hasil pengujian diperoleh VIF untuk variabel motivasi dan lingkungan belajar sangat jauh dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam regresi.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi selain harus berdistribusi normal juga harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat dari scatterplot, apabila titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur berarti mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila titik-titik yang terbentuk tidak teratur dan berada di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu vertikal (Y), dapat disimpulkan bahwa regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat secara lebih jelas pada gambar 4.1 :



scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Terlihat pada gambar 4.2 di atas ternyata titik-titik tersebar tidak teratur dan tidak membentuk pola yang teratur, serta berada di atas maupun di bawah angka nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berdasarkan pengujian uji asumsi klasik diatas, menunjukkan bahwa model regresi ganda yang diperoleh tidak mengalami



penyimpangan asumsi klasik sehingga efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antar variabel penelitian.

### 3) Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dengan variabel terikat adalah prestasi belajar akuntansi (Y) dan dua variabel bebas yaitu motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ).

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 16 for windows dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)         | 36.720                      | 8.789      |                           | 4.178 | .000 |
| 1 Motivasi         | .277                        | .106       | .337                      | 2.619 | .012 |
| Lingkungan Belajar | .304                        | .125       | .313                      | 2.432 | .019 |

a. Dependent Variable:  
Prestasi

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh konstanta sebesar 36,720 koefisien untuk motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,308 dan koefisien lingkungan belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,356, sehingga dari tabel tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta = 30,723 artinya jika variabel motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan Belajar ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar (Y) nilainya adalah 30,723.
- b. Koefisien motivasi belajar ( $X_1$ ) = 0,277, artinya jika motivasi mengalami kenaikan 1 unit dan variabel lain dianggap tetap, maka prestasi belajar (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,277.
- c. Koefisien lingkungan belajar ( $X_2$ ) = 0,304, artinya jika lingkungan belajar mengalami kenaikan 1 unit dan variabel lain dianggap tetap, maka prestasi belajar (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,304.

### C. Uji Hipotesis

- a. Uji Simultan (Uji F).

Uji Simultan di gunakan untuk Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi dapat dilihat dari hasil uji F. Kriteria pengujiannya apabila p-value < 0.05, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Uji Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 301.658        | 2  | 150.829     | 10.322 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 730.644        | 50 | 14.613      |        |                   |
|       | Total      | 1032.302       | 52 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Tabel diatas menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 10,322 dengan nilai p-value pada kolom sig adalah  $0.000 < \alpha(0,05)$ , maka  $(H_0)_1$  ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak tahun 2021/2022.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu antara motivasi ( $X_1$ ), dan lingkungan belajar ( $X_2$ ), terhadap prestasi siswa mata pelajaran Ekonomi di SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak tahun 2021/2022.

Tabel 4.11  
Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |            |         | Collinearity Statistics |           |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|------------|---------|-------------------------|-----------|
|                    | B                           | Std. Error |                           |       |      | Beta         | Zero-order | Partial | Part                    | Tolerance |
|                    | 1 (Constant)                | 36.720     | 8.789                     |       |      |              | 4.178      | .000    |                         |           |
| Motivasi           | .277                        | .106       | .337                      | 2.619 | .012 | .457         | .347       | .312    | .854                    | 1.171     |
| Lingkungan Belajar | .304                        | .125       | .313                      | 2.432 | .019 | .442         | .325       | .289    | .854                    | 1.171     |

a. Dependent Variable:  
Prestasi

Berdasarkan tabel 4.19 diperoleh nilai p-value pada kolom sig adalah  $0,012 < \alpha (0,05)$ , maka  $(H_0)_2$  ditolak dan hipotesis kerja  $(H_a)_2$  diterima, berarti dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil uji parsial untuk

lingkungan belajar diperoleh nilai p-value pada kolom sig adalah  $0,019 < \alpha(0,05)$ , maka  $(H_0)_3$  ditolak dan hipotesis kerja  $(H_a)_3$  diterima, berarti dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

c. Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diketahui dengan menggunakan koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ). Hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi ganda menggunakan SPSS 16 for windows dapat dilihat pada tabel 4.12 :

Tabel 4.12

Uji Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .541 <sup>a</sup> | .292     | .264              | 3.823                      | 2.142         |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi

Dari tabel model summary diperoleh nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh motivasi ( $X_1$ ), dan lingkungan belajar ( $X_2$ ), terhadap Prestasi (Y). Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program komputasi SPSS for Windows release 16 diperoleh nilai koefisien determinasi simultan  $R^2$  adjusted R square sebesar 0,292, dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi dan lingkungan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi mata pelajaran Ekonomi siswa kelas SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak sebesar 29,2% dan sisanya 70,8% dari prestasi siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

#### D. Pembahasan

- a. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun 2021/2022.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan program SPSS for windows release 16 dan diperoleh persamaan regresi  $Y = 37,720 + 0,277 X_1 + 0,304 X_2$

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa SMA Alhasaniyyah Karangawen Demak, Koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,277 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar maka menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,277 satu satuan jika variabel lain diasumsikan konstan. Koefisien regresi  $b_1$  bertanda positif artinya semakin baik nilai variabel motivasi maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswanya. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, terbukti dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar yang dimiliki siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa semakin rendah pula prestasinya. Dan perlu diketahui juga kenapa koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,277.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, (Dayana dkk:2018). Jadi, siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi rendah, cenderung malas untuk belajar. Oleh karena itu siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi, dengan lebih rajin mengerjakan latihan-latihan

soal dan tugas dari guru agar lebih mudah memahami konsep ekonomi dan menguasai materi ekonomi.

Namun demikian bukan berarti penelitian ini tidak layak dan diragukan kevalidan hasilnya, karena sudah dibuktikan dengan hasil-hasil yang telah diketahui, sudah cukup memberikan penjelasan tentang hal yang telah diteliti, yaitu tentang motivasi belajar. Persentase variabel motivasi termasuk ke dalam kategori tinggi sebanyak 31 siswa atau 58,49 %, kategori sedang sebanyak 22 siswa atau 41,52 %, tidak ada siswa yang memiliki motivasi rendah dan sangat rendah.

b. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Mapel Ekonomi SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun 2021/2022.

Berdasarkan data hasil penelitian, variabel lingkungan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi SMA Al Hsaniyyah Karangawen Demak Tahun 2021/2022. Koefisien regresi variabel lingkungan belajar sebesar 0,304 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel lingkungan belajar maka menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,304 satu satuan jika variabel lain diasumsikan konstan. Koefisien regresi  $b_2$  bertanda positif artinya semakin baik nilai variabel lingkungan belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswanya. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, terbukti dari nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa maka baik pula prestasi belajarnya, sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar siswa semakin buruk pula prestasi belajar siswanya. Dan dapat dilihat dari persentase variabel lingkungan belajar masuk dalam kriteria sangat tinggi 0,00%, prosentase tinggi sebesar 41,51%, kriteria sedang 58,49 %, rendah 0,00%, dan kriteria sangat rendah 0,00%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi mapel ekonomi siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun 2021/2022.
2. Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi mapel ekonomi siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun 2021/2022.
3. Ada pengaruh motivasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi mapel ekonomi siswa di SMA Al Hasaniyyah Karangawen Demak Tahun 2021/2022.

#### **B. Saran**

1. Siswa hendaknya lebih meningkatkan motivasi belajarnya agar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi. Hal ini dapat dilakukan dengan siswa meningkatkan kesenangan dalam mengerjakan soal harap terbiasakan di lakukan sendiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga dapat di lihat untuk penguasaan materi dengan baik sehingga prestasi belajar mereka akan meningkat.
2. Lingkungan yang baik dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, sehingga peran orang tua dan guru ikut serta dalam mengarahkan pergaulan siswa agar tetap dapat meningkatkann prestasinya untuk mapel ekonomi baik disekolah dan bisa di terapkan dalam masyarakat.
3. Guru sebagai pendidik hendaknya dapat memotivasi siswa dalam belajar dengan cara sering memberi tugas agar siswa dapat terus berlatih dan menguasai mapel ekonomi, pemberian umpan balik baik berupa nilai maupun penghargaan bagi yang berhasil menyelesaikan tugas, serta sanksi bagi siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Akhirin, N. A. (2022). Analisis Lingkungan Belajar Di Rumah Dalam Pembelajaran Daring Murid Di SDN 230 Calio Kecamatan Liliriau Kabupaten Soppeng (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar).
- Andreha, R. R. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika (Doctoral dissertation, Universitas Teknokrat Indonesia).
- Arianti, A. R. I. A. N. T. I. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- ATMA, A. P. S. T. P., & ENDE, R. Pengaruh Penerapan Disiplin Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswi.
- DAYANA, Indri; MARBUN, Juliaster. *Motivasi kehidupan*. Guepedia, 2018.
- EDO, S. (2020). *Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan PT. BNI Syariah Kantor Cabang Palembang* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Hutagalung, (2021). Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pasaribu Tobing Tahun Ajaran 2020/2021.
- Hutagalung, R., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Pengaruh Metode *Inquiry* Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didid Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Indralaya Utara (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Kurniawan, Pengaruh Motivasi Karir, motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Diambil dari [http://eprints.undip.ac.id/45275/1/12\\_KURNIAWAN.pdf](http://eprints.undip.ac.id/45275/1/12_KURNIAWAN.pdf). Diakses 15 Juni 2022.
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568-1577.



- Prawiro, Pengertian Motivasi, Jenis dan Fakto Motivasi Menurut Para Ahli. Diambil dari <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-motivasi.html>. Diakses 20 Juni 2022.
- Razzazal, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6).
- Sucitra, D. (2021). Pengaruh Motivasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Guru Pada Instansi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Binjai. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Sudarman, Pengertian Tujuan Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi. Diambil dari (<https://text-id.123dok.com/document/oy8kv58ry-pengertian-tujuan-karakteristik-mata-pelajaran-ekonomi.html>). Diakses 18Juni 2022.
- Sunadi, L. (2013). Pengaruh motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.
- Tambubolon, B., & Suryani, I. (2022). Pengaruh Lingkungan BELAJAR Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa KelasS XI IPS Di SMA Negeri 8 MedanTahun Ajaran 2021/2022.
- Tasrim, T., & Elihami, E. (2020). Motivasi Kerja Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 48-53.
- Tussaadah, R. Z., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Peserta Didik SMA. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3), 213-218.
- Utamingtyas, S., Subaryana, S., & Puspitawati, E. N. E. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2).
- Wisata, D. T., & Harini, E. (2016). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Pembelajaran Problem Solving. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1).

### Angket Penelitian

#### Identitas Responden

Nama : .....

Nomor Absen : .....

Kelas : .....

#### Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda ( = ) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: (  $\checkmark$  ).
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5(lima) kemungkinan dengan skala:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### Daftar Pertanyaan Motivasi Belajar ( X1 )

| No | Pernyataan   | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| A  | <b>Tekun menghadapi Tugas</b>  |    |   |   |    |     |
| 1. | Anda menyelesaikan dengan lengkap ketika mendapat tugas akuntansi dari guru. |    |   |   |    |     |
| 2. | Anda mengumpulkan  |    |   |   |    |     |

|           |  |  |  |  |  |  |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
|           | tugas akuntansi tepat waktu meskipun tugas yang harus dikerjakan banyak.   |  |  |  |  |  |
| 3.        | Pada saat mengikuti proses belajar mengajar akuntansi, anda berusaha untuk menguasai materi.                             |  |  |  |  |  |
| <b>B</b>  | <b>Ulet Menhadapi Kesulitan</b>  |  |  |  |  |  |
| 4.        | Anda berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan mencari sumber dan cara untuk mengerjakannya. |  |  |  |  |  |
| 5.        | Anda bertanya pada guru apabila materi pelajaran yang disampaikan dirasa belum jelas atau sulit dipahami.                |  |  |  |  |  |
| 6.        | Anda menambah jam belajar dan memperbanyak mengerjakan latihan soal jika mendapat nilai ulangan akuntansi jelek.         |  |  |  |  |  |
| <b>C.</b> | <b>Menunjukkan Minat Untuk Sukses</b>  |  |  |  |  |  |

|          |   |  |  |  |  |  |
|----------|---|--|--|--|--|--|
| 7.       | Anda mempelajari kembali semua materi pelajaran ekonomi yang diberikan guru               |  |  |  |  |  |
| 8.       | Anda ingin melanjutkan sekolah setelah lulus untuk meraih kesuksesan.                     |  |  |  |  |  |
| 9.       | Anda Bekerja keras untuk meraih kesuksesan.   |  |  |  |  |  |
| <b>D</b> | <b>Lebih Senang Bekerja Sendiri.</b>  |  |  |  |  |  |
| 10.      | Anda Menerjakan sendiri soal soal yang diberikan guru tanpa contekan.                     |  |  |  |  |  |
| 11.      | Anda menggunakan waktu untuk mengerjakan soal-soal akuntansi jika guru berhalangan hadir. |  |  |  |  |  |
| <b>E</b> | <b>Cepat Bosan Dengan Tugas Yang Rutin</b>  |  |  |  |  |  |
| 12.      | Anda merasa bosan setiap tugas tugas yang diberikan guru secara rutin.                    |  |  |  |  |  |
| 13.      | Anda merasa bosan dengan yang bersifat tidaj variatif.                                    |  |  |  |  |  |
| <b>F</b> | <b>Dapat mempertahankan pendapatnya</b>   |  |  |  |  |  |

|           |   |  |  |  |  |  |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| 14.       | Anda berani berdebat dengan guru / teman jika argumen anda benar dan ada dasarnya.                |  |  |  |  |  |
| 15.       | Anda tidak takut menyanggah guru/teman jika penjelasan mereka kurang memuaskan.                   |  |  |  |  |  |
| <b>G</b>  | <b>Tidak mudah melepaskan apa yang ia yakini</b>  |  |  |  |  |  |
| 16.       | Anda memiliki target nilai tinggi untuk mapel ekonomi.  |  |  |  |  |  |
| 17.       | Anda menginginkan untuk menjadi juara kelas.  |  |  |  |  |  |
| <b>H.</b> | <b>Senang mencari dan memecahkan masalah</b>  |  |  |  |  |  |
| 18        | Anda meminjam buku pelajaran teman saat tidak berangkat sekolah agar tidak ketinggalan pelajaran. |  |  |  |  |  |
| 19.       | Anda mencari referensi lain sebagai sumber jika kesulitan terhadap mata pelajaran ekonomi.        |  |  |  |  |  |

## Daftar Pertanyaan Lingkungan Belajar (X2)

| No        | Pernyataan   | SS | S | N | TS | STS |
|-----------|--|----|---|---|----|-----|
| <b>A.</b> | <b>Lingkungan Keluarga</b>   |    |   |   |    |     |
| 20.       | Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar.   |    |   |   |    |     |
| 21.       | Jika mendapat nilai jelek, orang tua selalu mendorong intik memperbaiki nilai.                     |    |   |   |    |     |
| 22.       | Orang tua selalu memberikan uang saku yang cukup setiap hari                                       |    |   |   |    |     |
| 23.       | Orang selalu memberikan reward setiap saya menjadi juara kelas.                                    |    |   |   |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Lingkungan Belajar</b>  |    |   |   |    |     |
| 24.       | Pada saat guru menyampaikan materi suasana kelas selalu tenang.                                    |    |   |   |    |     |
| 25.       | Saya merasa nyaman pada saat belajar di kelas.   |    |   |   |    |     |
| 26.       | Penerangan di kelas saya baik.   |    |   |   |    |     |
| 27.       | Tempat belajar saya mempunyai sirkulasi belajar yang baik  |    |   |   |    |     |
| 28.       | Pada saat saya belajar di kelas tidak ada kebisingan baik dari kelas lain ataupun dari luar kelas. |    |   |   |    |     |

|           |   |  |  |  |  |  |
|-----------|---|--|--|--|--|--|
| 29.       | Guru saya selalu mengingatkan untuk rajin belajar.                                  |  |  |  |  |  |
| 30        | Saya merasa nyaman dengan suasana lingkungan di sekolah saya.                       |  |  |  |  |  |
| 31        | Saya akrab dengan bapak dan ibu guru saya   |  |  |  |  |  |
| <b>C.</b> | <b>Lingkungan Masyarakat</b>  |  |  |  |  |  |
| 32        | Dilingkungan saya tidak ada anak-anak yang tidak sekolah.                           |  |  |  |  |  |
| 33        | Teman-teman saya memberikan perhatian pada saat saya sedang bermasalah.             |  |  |  |  |  |
| 34        | Pada saat belajar di rumah saya didak terganggu dengan suara-suara dari luar rumah. |  |  |  |  |  |
| 35        | Saya tidak pernah “nongkrong” pada malam hari pada saat jam belajar.                |  |  |  |  |  |

Nilai Angket Kelas X

Motivasi

| No | Nama                      | SKOR |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|----|---------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|    |                           | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |       |
| 1  | Arum Apriliani            | 3    | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 72    |
| 2  | Bagas                     | 3    | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 69    |
| 3  | Ferdy                     | 3    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 69    |
| 4  | Fivtiana Aulia<br>Lestari | 3    | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 68    |
| 5  | M. Baha'udin              | 3    | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 64    |
| 6  | M. Fatkhur Rizqi          | 4    | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 5  | 5  | 71    |
| 7  | M. Muntaha                | 3    | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3  | 5  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 65    |
| 8  | M. Rizqi                  | 4    | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 70    |
| 9  | M. Wahyudi                | 4    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 68    |
| 10 | Prayogi Widodo            | 3    | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4  | 2  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 3  | 3  | 71    |
| 11 | Rifki Anugrah             | 3    | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 67    |
| 12 | Sahrul                    | 3    | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 5  | 70    |
| 13 | Selvi Agustina            | 4    | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 70    |
| 14 | Very Ardianto             | 4    | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 70    |



Nilai Angket Kelas X  
Lingkungan Belajar

| No | Nama                      | SKOR |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | TOTAL |
|----|---------------------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
|    |                           | 20   | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 |       |
| 1  | Arum Apriliani            | 3    | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 68    |
| 2  | Bagas                     | 4    | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 5  | 3  | 5  | 4  | 3  | 3  | 5  | 4  | 5  | 63    |
| 3  | Ferdy                     | 3    | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 3  | 64    |
| 4  | Fivtiana Aulia<br>Lestari | 3    | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 62    |
| 5  | M. Baha'udin              | 3    | 3  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 70    |
| 6  | M. Fatkhur Rizqi          | 5    | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 72    |
| 7  | M. Muntaha                | 5    | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 70    |
| 8  | M. Rizqi                  | 5    | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 64    |
| 9  | M. Wahyudi                | 3    | 3  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 64    |
| 10 | Prayogi Widodo            | 5    | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 4  | 70    |
| 11 | Rifki Anugrah             | 3    | 5  | 3  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 2  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 64    |
| 12 | Sahrul                    | 5    | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 3  | 3  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 68    |
| 13 | Selvi Agustina            | 5    | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 69    |
| 14 | Very Ardianto             | 5    | 5  | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 3  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 64    |

Nilai Angket Kelas X1  
Motivasi

|    |                       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1  | Abdul Lutfil Hakim    | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 72 |
| 2  | Aditya Ersah Mahendra | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 74 |
| 3  | Ahmad Sofyan          | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 64 |
| 4  | Aulia Dewi Fauziah    | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 74 |
| 5  | Dimas Aditia Saputra  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 6  | Fajar Riyadi          | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 7  | Hammad Ahsan F J      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 70 |
| 8  | Ilham Wijoyo L        | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 9  | Imam Maulana          | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 10 | M. Irfandi Hanafi F   | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 68 |
| 11 | M. Khamdan Maulana    | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 64 |
| 12 | M. Khairil I          | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 74 |
| 13 | M. Kholid I           | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 67 |
| 14 | M. Rudi               | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 74 |
| 15 | Nafis Laina           | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 16 | Nuzul Setaiawati      | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 72 |
| 17 | Pradina Ayu Amelia    | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 70 |
| 18 | Reza Hermawan         | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 67 |
| 19 | Rio Agasi             | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 60 |
| 20 | Riva Alfi Amalia      | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 69 |
| 21 | Sri Wahyuningsih      | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 72 |
| 22 | Syeh Maulana H        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 76 |
| 23 | Tri Wahyu Syaifullah  | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 24 | Vista Fatikatul       | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 25 | M. Imam Kholid        | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 77 |
| 26 | Andika Maulana        | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 82 |

Nilai Angket Kelas XI  
Lingkungan belajar

|    |                       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1  | Abdul Lutfil Hakim    | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 2  | Aditya Ersah Mahendra | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 74 |
| 3  | Ahmad Sofyan          | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 4  | Aulia Dewi Fauziah    | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 76 |
| 5  | Dimas Aditia Saputra  | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 6  | Fajar Riyadi          | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 67 |
| 7  | Hammad Ahsan F J      | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 70 |
| 8  | Ilham Wijoyo L        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 9  | Imam Maulana          | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 10 | M. Irfandi Hanafi F   | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 11 | M. Khamdan Maulana    | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 70 |
| 12 | M. Khairil I          | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 70 |
| 13 | M. Kholid I           | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 14 | M. Rudi               | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 15 | Nafis Laina           | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 60 |
| 16 | Nuzul Setaiawati      | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 17 | Pradina Ayu Amelia    | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 64 |
| 18 | Reza Hermawan         | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 68 |
| 19 | Rio Agasi             | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 69 |
| 20 | Riva Alfi Amalia      | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 |
| 21 | Sri Wahyuningsih      | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 22 | Syeh Maulana H        | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 74 |
| 23 | Tri Wahyu Syaifullah  | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 61 |
| 24 | Vista Fatikatul       | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 76 |
| 25 | M. Imam Kholid        | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 70 |
| 26 | Andika Maulana        | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 70 |

Nilai Angket kelas XII

Motivasi

|    |                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1  | Fery Ardiansyah           | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 67 |
| 2  | Filki Putra<br>Cundamanik | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 81 |
| 3  | M. Ferdi Hasan            | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 70 |
| 4  | M. Ilham Syafii           | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 77 |
| 5  | M. Riyan A.               | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 71 |
| 6  | Nunung Tri M.             | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 60 |
| 7  | Qonita F                  | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 63 |
| 8  | Septi Cahya W             | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 59 |
| 9  | Widianingsih              | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 59 |
| 10 | Yusuf Tri B               | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 11 | Lia Dwi Ariyanti          | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 63 |
| 12 | Amelis A                  | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 62 |
| 13 | Dian Rizki F              | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 70 |

Nilai Angket Kelas XII

Lingkungan belajar

|    |                           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1  | Fery Ardiansyah           | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 68 |
| 2  | Filki Putra<br>Cundamanik | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 73 |
| 3  | M. Ferdi Hasan            | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 62 |
| 4  | M. Ilham Syafii           | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 71 |
| 5  | M. Riyan A.               | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 73 |
| 6  | Nunung Tri M.             | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 7  | Qonita F                  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 69 |
| 8  | Septi Cahya W             | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 62 |
| 9  | Widianingsih              | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 62 |
| 10 | Yusuf Tri B               | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 55 |
| 11 | Lia Dwi Ariyanti          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 68 |
| 12 | Amelis A                  | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 66 |
| 13 | Dian Rizki F              | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 66 |

Nilai Rata-Rata Ulangan Dan UAS

| No | Nama                      | Kelas | UH<br>1 | UH<br>2 | UH<br>3 | UAS | RATA |
|----|---------------------------|-------|---------|---------|---------|-----|------|
| 1  | Arum Apriliani            | X     | 65      | 75      | 68      | 68  | 69   |
| 2  | Bagas                     | X     | 70      | 50      | 71      | 59  | 63   |
| 3  | Ferdy                     | X     | 64      | 75      | 75      | 62  | 69   |
| 4  | Fivtiana Aulia<br>Lestari | X     | 70      | 65      | 70      | 66  | 68   |
| 5  | M. Baha'udin              | X     | 90      | 85      | 70      | 78  | 81   |
| 6  | M. Fatkhur Rizqi          | X     | 75      | 67      | 65      | 70  | 69   |
| 7  | M. Muntaha                | X     | 85      | 75      | 75      | 77  | 78   |
| 8  | M. Rizqi                  | X     | 75      | 75      | 65      | 72  | 72   |
| 9  | M. Wahyudi                | X     | 64      | 70      | 70      | 68  | 68   |
| 10 | Prayogi Widodo            | X     | 60      | 65      | 75      | 54  | 64   |
| 11 | Rifki Anugrah             | X     | 70      | 65      | 75      | 66  | 69   |
| 12 | Sahrul                    | X     | 70      | 65      | 70      | 69  | 69   |
| 13 | Selvi Agustina            | X     | 70      | 65      | 75      | 80  | 73   |
| 14 | Very Ardianto             | X     | 75      | 65      | 62      | 68  | 68   |
| 15 | Abdul Lutfil Hakim        | XI    | 69      | 55      | 70      | 68  | 66   |
| 16 | Aditya Ersa<br>Mahendra   | XI    | 79      | 50      | 76      | 65  | 68   |
| 17 | Ahmad Sofyan              | XI    | 80      | 85      | 76      | 94  | 84   |
| 18 | Aulia Dewi Fauziah        | XI    | 75      | 60      | 70      | 76  | 70   |
| 19 | Dimas Aditia<br>Saputra   | XI    | 65      | 75      | 75      | 60  | 69   |
| 20 | Fajar Riyadi              | XI    | 71      | 60      | 65      | 74  | 68   |
| 21 | Hammad Ahsan F J          | XI    | 70      | 65      | 65      | 76  | 69   |
| 22 | Ilham Wijoyo L            | XI    | 68      | 75      | 71      | 84  | 75   |
| 23 | Imam Maulana              | XI    | 69      | 75      | 68      | 80  | 73   |
| 24 | M. Irfandi Hanafi F       | XI    | 74      | 75      | 65      | 81  | 74   |
| 25 | M. Khamdan<br>Maulana     | XI    | 69      | 73      | 70      | 54  | 67   |
| 26 | M. Khairil I              | XI    | 67      | 65      | 65      | 67  | 66   |
| 27 | M. Kholid I               | XI    | 67      | 65      | 65      | 70  | 67   |
| 28 | M. Rudi                   | XI    | 67      | 75      | 65      | 67  | 69   |
| 29 | Nafis Laina               | XI    | 65      | 75      | 65      | 70  | 69   |
| 30 | Nuzul Setaiawati          | XI    | 70      | 65      | 70      | 72  | 69   |
| 31 | Pradina Ayu Amelia        | XI    | 54      | 75      | 65      | 70  | 66   |
| 32 | Reza Hermawan             | XI    | 64      | 65      | 70      | 74  | 68   |
| 33 | Rio Agasi                 | XI    | 70      | 65      | 70      | 65  | 68   |
| 34 | Riva Alfi Amalia          | XI    | 75      | 65      | 80      | 81  | 75   |
| 35 | Sri Wahyuningsih          | XI    | 70      | 65      | 65      | 71  | 68   |

|    |                        |     |    |    |    |    |    |
|----|------------------------|-----|----|----|----|----|----|
| 36 | Syeh Maulana H         | XI  | 65 | 50 | 75 | 52 | 61 |
| 37 | Tri Wahyu Syaifullah   | XI  | 75 | 65 | 70 | 75 | 71 |
| 38 | Vista Fatikatul        | XI  | 65 | 75 | 60 | 69 | 67 |
| 39 | M. Imam Kholid         | XI  | 85 | 75 | 69 | 65 | 74 |
| 40 | Andika Maulana         | XI  | 65 | 60 | 59 | 67 | 63 |
| 41 | Fery Ardiansyah        | XII | 69 | 65 | 67 | 71 | 68 |
| 42 | Filki Putra Cundamanik | XII | 60 | 75 | 74 | 68 | 69 |
| 43 | M. Ferdi Hasan         | XII | 65 | 70 | 58 | 67 | 65 |
| 44 | M. Ilham Syafii        | XII | 90 | 75 | 80 | 94 | 85 |
| 45 | M. Riyan A.            | XII | 85 | 75 | 75 | 89 | 81 |
| 46 | Nunung Tri M.          | XII | 75 | 70 | 80 | 80 | 76 |
| 47 | Qonita F               | XII | 55 | 65 | 70 | 69 | 65 |
| 48 | Septi Cahya W          | XII | 73 | 65 | 56 | 66 | 65 |
| 49 | Widianingsih           | XII | 64 | 70 | 72 | 68 | 69 |
| 50 | Yusuf Tri B            | XII | 70 | 80 | 85 | 83 | 80 |
| 51 | Lia Dwi Ariyanti       | XII | 69 | 65 | 67 | 71 | 68 |
| 52 | Amelis A               | XII | 60 | 75 | 74 | 68 | 69 |
| 53 | Dian Rizki F           | XII | 65 | 70 | 58 | 67 | 65 |

**Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

| <b>Variabel</b>           | <b>rhitung &lt;/&gt;r tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------|
| <b>Motivasi</b>           | X1 0,284 > 0,266                | Valid             |
|                           | X2 0,408 > 0,266                | Valid             |
|                           | X3 0,294 > 0,266                | Valid             |
|                           | X4 0,271 > 0,266                | Valid             |
|                           | X5 0,317 > 0,266                | Valid             |
|                           | X6 0,369 > 0,26                 | Valid             |
|                           | X7 0,369 > 0,266                | Valid             |
|                           | X8 0,351 > 0,266                | Valid             |
|                           | X9 0,332 > 0,266                | Valid             |
|                           | X10 0,278 > 0,266               | Valid             |
|                           | X11 0,303 > 0,266               | Valid             |
|                           | X12 0,278 > 0,266               | Valid             |
|                           | X13 0,295 > 0,266               | Valid             |
|                           | X14 0,415 > 0,266               | Valid             |
|                           | X15 0,335 > 0,266               | Valid             |
|                           | X16 0,335 > 0,266               | Valid             |
|                           | X17 0,302 > 0,266               | Valid             |
|                           | X18 0,294 > 0,266               | Valid             |
|                           | <u>X19 0,363 &gt; 0,266</u>     | <u>Valid</u>      |
| <b>Lingkungan Belajar</b> | X20 0,315 > 0,266               | Valid             |
|                           | X21 0,377 > 0,266               | Valid             |
|                           | X22 0,558 > 0,266               | Valid             |
|                           | X23 0,554 > 0,266               | Valid             |
|                           | X24 0,407 > 0,266               | Valid             |
|                           | X25 0,479 > 0,266               | Valid             |
|                           | X26 0,332 > 0,266               | Valid             |
| <b>Variabel</b>           | <b>rhitung &lt;/&gt;r tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|                           | X27 0,332 > 0,266               | Valid             |
|                           | X28 0,557 > 0,266               | Valid             |
|                           | X29 0,259 > 0,266               | Tidak Valid       |
|                           | X 30 0,389 > 0,266              | Valid             |
|                           | X 31 0,303 > 0,266              | Valid             |
|                           | X32 0,272 > 0,266               | Valid             |
|                           | X33 0,278 > 0,266               | Valid             |
|                           | X34 0,266 > 0,266               | Valid             |
|                           | <u>X35 0,297 &gt; 0,266</u>     | <u>Valid</u>      |

Data Diolah SPSS release 16



**USULAN TEMA SKRIPSI**

Diajukan oleh :

Nama : AFIFATUN INTANI  
NPM : 15220017  
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosian dan Keolahragaan  
Fakultas Pendidikan : Ekonomi  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI MAPEL EKONOMI SMA AL-HASANIYYAH KARANGAWEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022.**

Semarang, Juli 2022

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Yang mengajukan



Novika Wahyuhastuti,SE.,Msi  
NPP. 197811192005012002



Afifatun Intani  
NPM. 15220017

**Catatan :**

1. Pembimbing I : Riyanto,SE,Msi.
2. Pembimbing II : David Firna Setiawan,S.Pd.M.Pd.

## PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Siswa SMA AL HASANIYYAH Karangawen Demak 2021/2022", disusun oleh :

Nama : AFIFATUN INTANI  
NPM : 15220017  
Prodi ; Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan  
Fakultas ; Ekonomi  
Telah disetujui dan disahkan pada :  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 27 Agustus 2021

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, 27 Agustus 2021

Pembimbing I



Riyanto, SE, Msi

NPP. 176401523

Pembimbing II



Dayid Firna Setiawan, S.Pd.M.Pd

NPP. 158701498

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi



Novika Wahyuastuti, SE, Msi

NPP.197811192005012002



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 DAN KEOLAHRAGAAN  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 JL. SIDODADI TIMUR NO. 24 (024)8316377 SEMARANG 50125

Rekapitulasi proses bimbingan skripsi

| Hari/tanggal           | Kegiatan                    | paraf |
|------------------------|-----------------------------|-------|
| Jumat, 27 agustus 2021 | Acc judul                   |       |
| Selasa, 25 mei 201     | Konsultasi pengambilan data |       |
| Senin, 31 mei 2022     | Konsultasi pengambilan data |       |
| Selasa, 2 juni 2021    | Bimbingan bab I             |       |
| Rabu, 16 juni 2021     | Revisi                      |       |
| Senin, 21 juni 2021    | Revisi                      |       |
| Kamis, 15 juli 2021    | Bimbingan bab II            |       |
| Rabu, 28 juli 2021     | Revisi                      |       |
| Kamis, 12 agustus 2021 | Revisi                      |       |
| Jumat, 13 agustus 2021 | Bimbingan bab III           |       |
| Kamis, 19 agustus 2021 | Revisi                      |       |
| Senin, 23 agustus 2021 | Revisi                      |       |
| Jumat, 27 agustus 2021 | Acc proposal skripsi        |       |
| Senin 11 april 2022    | Bimbingan bab IV            |       |
| Rabu, 27 april 2022    | Revisi                      |       |
| Senin, 23 mei 2022     | Revisi                      |       |
| Rabu, 20 juli 2022     | Revisi                      |       |
| Senin, 25 juli 2022    | Bimbingan bab V             |       |
| Kamis, 28 juli 2022    | Acc skripsi                 |       |

Semarang, 28 Juli 2022

Pembimbing 1

  
 Riyanto, SE., Msi  
 Npp.17640152315220017

Mahasiswa

  
 AFIFATUN INTANI  
 15220017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 DAN KEOLAHRAGAAN  
 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
 JL. SIDODADI TIMUR NO. 24 (024)8316377 SEMARANG 50125

Rekapitulasi proses bimbingan skripsi

| Hari/tanggal           | Kegiatan                    | paraf |
|------------------------|-----------------------------|-------|
| Jumat, 27 agustus 2021 | Acc judul                   |       |
| Selasa, 25 mei 201     | Konsultasi pengambilan data |       |
| Senin, 31 mei 2022     | Konsultasi pengambilan data |       |
| Selasa, 2 juni 2021    | Bimbingan bab I             |       |
| Rabu, 16 juni 2021     | Revisi                      |       |
| Senin, 21 juni 2021    | Revisi                      |       |
| Kamis, 15 juli 2021    | Bimbingan bab II            |       |
| Rabu, 28 juli 2021     | Revisi                      |       |
| Kamis, 12 agustus 2021 | Revisi                      |       |
| Jumat, 13 agustus 2021 | Bimbingan bab III           |       |
| Kamis, 19 agustus 2021 | Revisi                      |       |
| Senin, 23 agustus 2021 | Revisi                      |       |
| Jumat, 27 agustus 2021 | Acc proposal skripsi        |       |
| Senin 11 april 2022    | Bimbingan bab IV            |       |
| Rabu, 27 april 2022    | Revisi                      |       |
| Senin, 23 mei 2022     | Revisi                      |       |
| Rabu, 20 juli 2022     | Revisi                      |       |
| Senin, 25 juli 2022    | Bimbingan bab V             |       |
| Kamis, 28 juli 2022    | Acc skripsi                 |       |

Semarang, 28 Juli 2022

Pembimbing II

David Funa Setiawan, S.Pd.M.Pd  
 Npp. 158701498

Mahasiswa

AFIFATUN INTANI  
 15220017

